Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Komunikasi Melalui Pengalaman Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Sales di PT.Honda Makassar Indah

A Muh.Ishak*[1], Aardillawati Fadlia[2]

Universitas Muhammadiyah Makassar*[1] Universitas Muhammadiyah Kolaka Utara[2]
*e-mail: a.muh.ishak@unismuh.ac.id[1], ardillawatifadliaarsyad25@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui; pengaruh Tingkat pendidikan terhadap pengalaman kerja. pengaruh Kemampuan komunikasi terhadap pengalaman kerja. pengaruh Tingkat pendidikan terhadap produktivitas sales di PT. Honda Makassar Indah pengaruh Kemampuan komunikasi terhadap produktivitas sales di PT. Honda Makassar Indah pengaruh Pengalaman kerja terhadap produktivitas sales di PT. Honda Makassar Indah. pengaruh Tingkat pendidikan terhadap produktivitas sales di PT. Honda Makassar Indah melalui pengalaman kerja. pengaruh Kemampuan komunikasi terhadap produktivitas sales di PT. Honda Makassar Indah melalui pengalaman kerja. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner, wawancara.studi dokumentasi dan penelitian kepustakawanan. Populasi penelitian ini adalah para sales pada kantor pusat dan kantor cabang PT Honda Makassar Indah yang berjumlah sebanyak 120 Orang sedangkan sampel penelitian ini di tetapkan dengan menggunakan metode sensus dengan menggunakan rumus Slovin dengan hasil sebanyak 55 responden. Hasil penelitian ini diperoleh Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengalaman kerja dengan, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan sales maka pengalaman kerja akan semakin baik. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengalaman kerja dengan dengan koefisien ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang baik tidak mampu meningkatkan pengalaman kerja sales pada PT Honda Makassar indah. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas dengan, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan sales maka Produktivitas akan semakin baik.

***Kata kunci**: Tingkat Pendidikan, kemampuan Komunikasi, Pengalaman Kerja, Produktivitas*

Abstract

This study aims to analyze and find out; the effect of education level on work experience. the influence of communication skills on work experience. the effect of education level on sales productivity at PT. Honda Makassar Indah the influence of communication skills on sales productivity at PT. Honda Makassar Indah the effect of work experience on sales productivity at PT. Honda Makassar Indah. the effect of education level on sales productivity at PT. Honda Makassar Indah through work experience. the effect of communication skills on sales productivity at PT. Honda Makassar Indah through work experience. This type of research is a survey research with a quantitative approach with data collection methods using observation, questionnaires, interviews, documentation studies and librarianship research. The population of this study were sales at the head office and branch offices of PT Honda Makassar Indah, totaling people, while the sample of this study was determined using the census method using the Slovin formula with the results of 55 respondents. The results of this study obtained The level of education has a significant positive effect on work experience with with a coefficient value of, this coefficient indicates that the better the level of sales education, the better work experience will be. Communication ability has no significant positive effect on work experience with with a coefficient value of this coefficient indicates that good communication skills are not able to improve sales work experience at PT Honda Makassar Indah. Education level has a significant positive effect on productivity with this coefficient indicates that the better the sales education level, the better the productivity.

***Keywords**: Education level, Communication ability, Work experience, Productivity*

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas harus selalu dikelola dan didukung oleh perusahaan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Pencapaian tujuan berbasis manajemen sumber daya manusia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan dalam mendapatkan, mengembangkan, membina, mengevaluasi, serta mensejahterakan karyawan, peran dan fungsi sumber daya manusia tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya dikarenakan sumber daya manusia merupakan asset organisasi yang sangat penting.

Setiap perusahaan pastinya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tersebut, maka suatu organisasi atau perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengelola sumber daya manusia yang ada didalam organisasi. Namun untuk mencapai tujuan perusahaan pemimpin juga harus memberikan sebuah tugas pada setiap karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatan masing-masing. Tenaga kerja akan mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efesien apabila produktivitas kerja terus meningkat. Produktivitas kerja merupakan suatu kondisi dimana karyawan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan atau ditargetkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa fenomena yang sering terjadi dilapangan, yaitu, setiap sales diberikan target dan dituntut untuk menjual mobil, setiap 3 bulan sales wajib menjual minimal 6 unit kendaraan. Jika target yang diberikan oleh pihak kantor tidak terpenuhi maka akan diberikan Surat Peringatan (SP) atau pemutusan hubungan kerja. Ada banyak sales yang gugur karena pekerjaan yang mereka jalani tidak sesuai dengan tinggat pendidikannya kemudian ditambah lagi dengan pengalaman kerja pada dunia marketing yang belum maksimal serta kemampuan berkomunikasi sangat kurang. Kemudian salah satu alasan peneliti tertarik untuk lebih mendalami lagi topik yang akan dibahas pada penelitian karena peneliti menjumpai lagi masalah adanya beberapa orang sales yang baru bergabung kemudian berhenti dikarenakan orang yang baru bergabung tersebut belum bisa atau tidak dapat beradaptasi di dunia marketing. Hal ini dikarenakan orang tersebut belum mempunyai pengalaman kerja dibidang marketing. Kemudian tidak hanya itu, mereka juga mempunyai tingkat pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang marketing sehingga mereka tidak mampu mencapai target atau sasaran yang telah diberikan oleh perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya yang tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah sales pada kantor pusat dan kantor cabang PT. Honda Makassar Indah yang berjumlah sebanyak 120 orang. Adapun penentuan penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sensus. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu menghitung dengan menggunakan Rumus Slovin dalam (Widodo 2017).

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket yang disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survey. Dalam hal ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden yaitu kepada para sales yang bekerja di PT. Honda Makassar Indah baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Metode *partial least square* (PLS)

Jogianto (2019) analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS). PLS adalah tehnik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti pada ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang dan multikolenaritas.

Pengukuran Metode Model Partial Least Square (PLS)

Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu Ghozali,2011):

1) *Weigh estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2) Estimasi jalur *(path estimate)* yang menghubungkan antara variabel laten dan estimasi *loading* antara variabel laten dengan indikatornya.
3) Means dan lokasi parameter (nilai konstantas regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama menghasilkan penduga bobot *(Weight estimate)*, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outher model,* dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta). Pada dua tahap pertama proses iterasi dilakukan dengan pendekatan deviasi (penyimpangan) dari nilai means (rata-rata). Pada tahap ketiga, estimasi bisa didasarkan pada matriks data asli dan atau hasil penduga bobot dan koefisien jalur pada tahap kedua, tujuannya untuk menghitung dan lokasi parameter (Ghozali,2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model empirik yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan menlalui pengujian koefisien jalur pada model persamaan struktural. Dimana hasil analisis secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

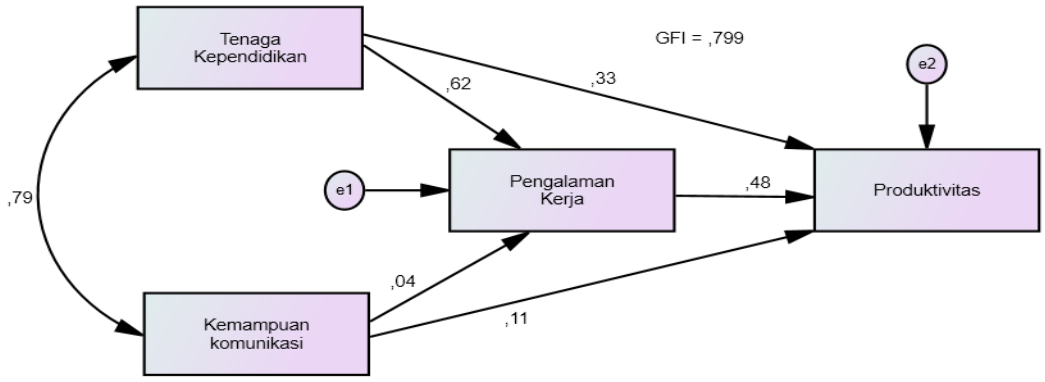

Gambar 1. Pengukuran Model Tingkat pendidikan, kemampuan komunikasi, pengalaman kerja dan Produktivitas.

Hasil pengujian pada Tabel 3.1 merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai *p value*, jika nilai *p value* lebih kecil dari 0.05 maka hubungan antara variabel signifikan. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Pengujian Hipotesis

HIP	Variabel Independen	Variabel Dependen	Direct Effect			
			Standardize	CR	p-value	Keterangan
H1	Tingkat pendidikan	Pengalaman Keja	0,620	3,726	0,000	Signifikan
H2	Kemampuan Komunikasi	Pengalaman Keja	0,035	0,211	0,833	Tdk Signifikan
H3	Tingkat pendidikan	Produktivitas	0,330	2,332	0,02	Signifikan
H4	Kemampuan Komunikasi	Produktivitas	0,107	1,971	0,048	Signifikan
H5	Pengalaman Keja	Produktivitas	0,477	4,680	0,000	Signifikan
Indirect Effect						
Variabel Independen		**Variabel Depend**	**Variabel Intervening**	**Standardize**	***p-value***	**Ket**
H6	Tingkat pendidikan	Produktivitas	Pengalaman kerja	0,296	0,004	Signifikan
H7	Kemampuan komunikasi Kerja	Produktivitas	Pengalaman kerja	0,017	0,832	Tdk signifikan

Dari keseluruhan model tujuh jalur yang dihipotesiskan, dari lima jalur langsung ada lima jalur yang signifikan dan dua jalur tidak signifikan. Sedangkan dari dua jalur

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

pengaruh tidak langsung ada satu jalur yang signifikan dan satu jalur tidak signifikan. Adapun interpretasi dari Tabel 1. dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengalaman kerja dengan P = 0.000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,620, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan yang maka pengalaman kerja akan semakin baik.
b. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengalaman kerja dengan P = 0.833 > 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.035, koefisien ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang baik tidak mampu meningkatkan pengalaman kerja.
c. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas dengan P = 0.020 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,330, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan maka Produktivitas akan semakin baik.
d. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas dengan P = 0.048 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.107, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan komunikasi maka produktivitas juga akan semakin baik.
e. Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas dengan P = 0.000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.477, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman kerja maka Produktivitas pegawai akan semakin baik pula.
f. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas melalui pengalaman kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,296, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki maka meningkatkan pengalaman kerja dan akhirnya berdampak pada produktivitas pegawai yang semakin baik.
g. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui pengalaman kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.017, koefisien ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan komunikasi yang dimiliki tidak dapat meningkatkan pengalaman kerja sehingga produktivitas tidak dapat meningkat .

Uji kelayakan model dalam Amsos menggunakan pengukuran GFI yang identik dengan koefisien determinasi dalam analisis regresi dengan menggunakan software SPSS. Nilai GFI sebesar 0,799 berarti jodel yang di bangun menggambarkan fakta yang sebenarnya di tempat penelitian sebesae 79.9% sementara sisanya sebesar 20.1 % merupakan keterbatasan instrumen penelitian dalam mengungkap fakta dan error.

Tabel 1. dapat diketahui terdapat jalur yang pengaruh signifikan dan tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis:

H_1 : tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengalaman kerja.

H_3 : tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas.

H_4 : kemampuan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas

H_5 : pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas.

H_6 : tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas melalui

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

Pengalaman kerja

Terdukung data empiris dan diterima.

Sedangkan untuk hipotesis :

H_2 : kemampuan komunikasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pengalaman

Kerja.

H_7 : kemampuan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas

Melalui pengalaman kerja.

Tidak terdukung data empiris dan ditolak.

Berdasarkan prisip tryming teori maka model akhir yangdi rekomendasikan adalah seperti pada Gambar 2 berikut.

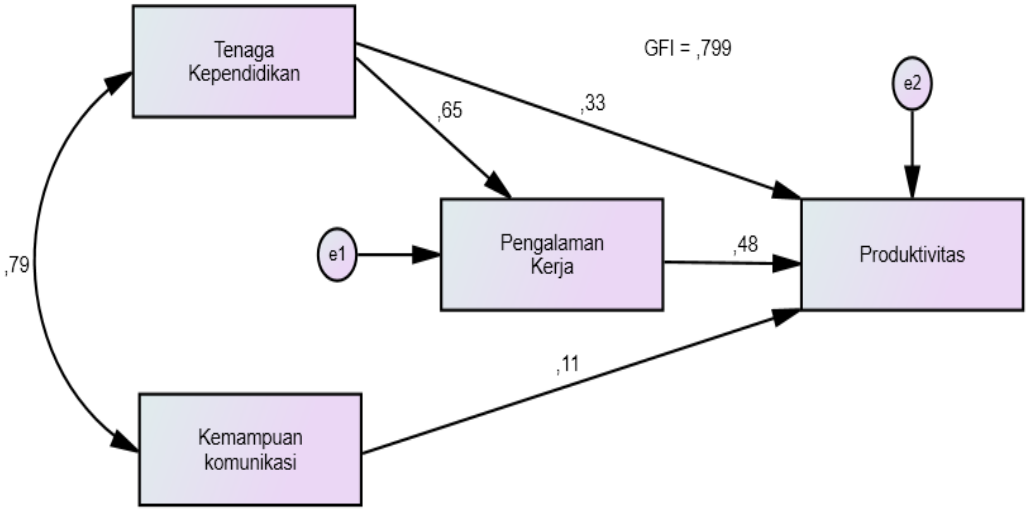

Gambar 2. Pengukuran Model Tingkat pendidikan, kemampuan komunikasi, pengalaman kerja, dan Produktivitas.

Pengaruh Tingkat pendidikan Terhadap Pengalaman Kerja

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis pertama dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1. Dari Tabel tersebut menunjukkan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengalaman kerja. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki maka pengalaman kerja akan semakin baik. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian M. Agus hermawan (2018) yang menyatakan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami tingkat pendidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap tingkat pendidikan di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari variabel tingkat pendidikan adalah indikator jenjang pendidikan, selanjutnya indikator kesesuaian hal ini memberi gambaran bahwa responden menilai jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan pada PT. Honda Makassar Indah sudah sangat baik.

Fakta di tempat penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pada PT. Honda Makassar Indah sudah baik dan dapat di lihat bahwa kinerja karyawan berpengaruh terhadap tingkat pendidikan.

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

Pengaruh Kemampuan Komunikasi Terhadap Pengalaman Kerja

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis kedua dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1, dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengalaman kerja, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang baik tidak mampu meningkatkan pengalaman kerja. Temuan ini bertentangan dengan Moliddina Prihatin, dkk (2019) yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan di PT. Pinus Merah Abadi cabang padang. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami kemampuan komunikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap kemampuan komunikasi di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Nilai rata-rata indikator dari variabel kemampuan komunikasi relatif sama. Hal ini memberi gambaran bahwa indikator pemahaman dan kesenangan semuanya sama/seimbang, disusul dengan indikator hubungan yang semakin baik, selanjutnya indikator pengaruh pada sikap dan terakhir indikator tindakan yang agak rendah dibanding dengan nilai rata-rata indikator lainnya akan tetapi nilai rata-rata ini masih relatif sangat baik. Hal ini memberi gambaran bahwa responden menilai kemampuan komunikasi pada PT. Honda Makassar Indah dalam memberikan pelayanan sudah sangat baik.Fakta di tempat penelitian menunjukkan adanya beberapa sales yang memiliki komunikasi yang baik karena telah memiliki pengalaman kerja sebelumnya.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis ketiga dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1, Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan maka Produktivitas akan semakin baik. Temuan ini bertentangan dengan Catur Widayati (2016) yang menyatakan bahwa Tingkat Pendididkan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan uji parsial.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami tingkat kependidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap tingkat pendidikan sales di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari variabel tingkat pendidikan adalah indikator jenjang pendidikan, selanjutnya indikator kesesuaian hal ini memberi gambaran bahwa responden menilai jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan pada PT. Honda Makassar Indah sudah sangat baik. Fakta ditempat penelitian menunjukkan adanya para sales mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan posisi kerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan lebih produktif dibanding dengan sales yang memiliki latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan posisi pekerjaan nya saat ini.

Pengaruh kemampuan komunikasi Terhadap Produktivitas

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis keempat dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1, Kemampuan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan komunikasi maka produktivitas juga akan semakin baik. Hal ini sesuai juga dengan temuan Putri Lori (2020) yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Astra International – Toyota Sales Operation Cabang Pasar Kemis.

Vol.3, No. 1 January 2025, Page 41-51
E-ISSN: 3063-1556
https://e-journal.unimudasorong.ac.id

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami kemampuan komunikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap kemampuam komunikasi di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Nilai rata-rata indikator dari variabel kemampuan komunikasi relatif sama, hal ini memberi gambaran bahwa indikator pemahaman dan kesenangan semuanya sama/seimbang, disusul dengan indikator hubungan yang semakin baik, selanjutnya indikator pengaruh pada sikap dan terakhir indikator tindakan yang agak rendah dibanding dengan nilai rata-rata indikator lainnya akan tetapi nilai rata-rata ini masih relatif sangat baik. Hal ini memberi gambaran bahwa responden menilai kemampuan komunikasi pada PT. Honda Makassar Indah dalam memberikan pelayanan sudah sangat baik. Fakta ditempat penelitian menunjukkan bahwa sales yang memiliki komunikasi yang baik maka akan lebih produktif dalam melakukan pekerjaan.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis kelima dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1, Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman kerja maka Produktivitas pegawai akan semakin baik pula. Temuan ini sesuai dengan Umi Mafaza Hafni (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami pengalaman kera yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap pengalaman kerja di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Indikator yang memiliki rerata tertinggi dari variabel pengalaman kerja adalah indikator penguasaan terhadap pekerjaan dan perlatan, selanjutnya indikator tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Kemudian indikator lama waktu/masa kerja. Hal ini memberi gambaran bahwa pengalaman kerja yang ada di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Fakta ditempat penelitian menunjukkan bahwa sales yang telah memiliki pengalaman kerja lebih lama maka akan lebih produktif dalam melakukan pekerjaan.

Pengaruh Tingkat pendidikan Terhadap Produktivitas Melalui Pengalaman Kerja

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis keenam dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1, Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas melalui pengalaman kerja, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki maka meningkatkan pengalaman kerja dan akhirnya berdampak pada produktivitas pegawai yang semakin baik.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami tingkat kependidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap tingkat pendidikan di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari variabel tingkat pendidikan adalah indikator jenjang pendidikan, selanjutnya indikator kesesuaian hal ini memberi gambaran bahwa responden menilai jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan pada PT. Honda Makassar Indah sudah sangat baik. Fakta ditempat penelitian menunjukkan semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki oleh sales maka meningkatkan pengalaman kerja dan akhirnya berdampak pada produktivitas pegawai yang semakin baik.

Pengaruh Kemampuan Komunikasi Terhadap Produktivitas Melalui Pengalaman Kerja

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis ketujuh dapat diamati dari hasil analisis path pada Tabel 1, Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui pengalaman kerja, hal ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan komunikasi yang dimiliki tidak dapat meningkatkan pengalaman kerja sehingga produktivitas tidak dapat meningkat.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa para responden memahami kemampuan komunikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini dan menganggap kemampuan komunikasi di PT. Honda Makassar Indah sudah baik. Nilai rata-rata indikator dari variabel kemampuan komunikasi relatif sama. Hal ini memberi gambaran bahwa indikator pemahaman dan kesenangan semuanya sama/seimbang, disusul dengan indikator hubungan yang semakin baik, selanjutnya indikator pengaruh pada sikap dan terakhir indikator tindakan yang agak rendah dibanding dengan nilai rata-rata indikator lainnya akan tetapi nilai rata-rata ini masih relatif sangat baik. Hal ini memberi gambaran bahwa responden menilai kemampuan komunikasi pada PT. Honda Makassar Indah dalam memberikan pelayanan sudah sangat baik. Fakta ditempat penelitian menunjukkan bahwa kondisi kemampuan komunikasi yang dimiliki sales tidak dapat meningkatkan pengalaman kerja sehingga produktivitas sales tidak dapat meningkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengalaman kerja dengan P = 0.000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,620, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan sales maka pengalaman kerja akan semakin baik.
b. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengalaman kerja dengan P = 0.833 > 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.035, koefisien ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang baik tidak mampu meningkatkan pengalaman kerja sales pada PT Honda Makassar indah.
c. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas dengan P = 0.020 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,330, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan sales maka Produktivitas akan semakin baik.
d. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas dengan P = 0.048 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.107, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan komunikasi maka produktivitas sales akan semakin meningkat.
e. Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku karyawan dengan P = 0.000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.477, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman kerja maka Produktivitas pegawai akan semakin baik pula.

f. Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas melalui pengalaman kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,296, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki maka meningkatkan pengalaman kerja dan akhirnya berdampak pada produktivitas sales pada PT Honda Makassar Indah.
g. Kemampuan komunikasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui pengalaman kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.017, koefisien ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan komunikasi yang dimiliki tidak dapat meningkatkan pengalaman kerja sehingga produktivitas tidak dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah., W dan Jogiyanto. 2009. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis.* Penerbit Andi: Yogyakarta. Hal 262.

Agus Hermawan. M. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Prespekrif Ekonomi Islam". Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas islam negeri raden intan lampung. Lampung.

Ambar, Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu). 2009.

Amin Widjaja, 2008, Dasar Dasar *Customer Relationship. Management*. Harvarindo, Jakarta.

Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Erlangga. Bandung

Arikunto, S. (2006 :130). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek*). Jakarta: Rineka Cipta.

Aw Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakara; Penerbit BFEE UGM.

Basari, Indra. 2013. Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT. Central Multi karya Bandung, *Jurnal Ilmiah*, 41-57.

Rachmadana, Satria Lintang, Saiful Aminudin Alkusuma Putra, and Yusron Difinubun. "Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian." *Fair Unimuda* 2, no. 2 (2022): 71-82.

Lintang, Fauzan Akbar, Iqbal Arya Ramadhan, Marianna Nur Lathifa, and Randhi Satria. "UNITED ARAB EMIRATES'INTERESTS ON NET ZERO 2050 INITIATIVE." *Jurnal Pena Wimaya* 4, no. 2 (2024).

Rachmadana, S. L., Putra, S. A. A., & Difinubun, Y. (2022). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian. *Fair Unimuda*, *2*(2), 71-82.

Sabaria, S., Khairunisa, N. A., & Hamsiah, H. (2023). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing. *Financial and Accounting Indonesian Research*, *3*(1), 46-54.

Khairunisa, N. A., & Sabaria, S. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *6*(2).